BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis mengalami kemajuan yang terbilang cukup pesat, oleh sebab itu setiap perusahaan harus bersaing secara ketat namun tetap dengan cara yang sehat. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bisa menjadi suatu strategi bagi perusahaan dalam bersaing sehingga perusahaan tidak akan mengalami suatu kebangkrutan atau gulung tikar. Menurut Zarkasyi (2008, p. 36), Good Corporate Governance diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar efisien, transparan, dan konsistensi dengan peraturan perundang-undangan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berupaya untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Bukan hanya itu saja, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, nantinya akan tercipta suatu kesejahteraan bagi para pemangku saham, dan hal itu merupakan dampak yang positif dari efek penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat tetap dipertahankan, dan perusahaan dapat terus mengalami peningkatan dan mempertahankan kinerja dari perusahaan, kondisi persaingan saat ini perlu dijadikan acuan untuk membentuk atau membangun strategi. Bukan hanya itu saja, suatu penilaian juga diperlukan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja dari suatu perusahaan. Penilaian kinerja juga berguna atau bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam hal pengambilan suatu keputusan dan sebagai bentuk informasi kepada para investor

serta pihak lain yang berkepentingan bahwasannya perusahaan mempunyai suatu kredibilitas yang baik.

Anggitasari & Mutmainah (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan para peneliti untuk menentukan kinerja perusahaan, yakni pendekatan pasar dan pendekatan laporan keuangan (Ujunwa, 2012). Beberapa rasio keuangan yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pendekatan pasar diantaranya adalah PER dan Tobins'Q. Sedangkan rasio keuangan yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pendekatan laporan keuangan diantaranya adalah ROA dan ROE.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan laporan keuangan yaitu ROA sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan asset untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Kinerja perusahaan yang bagus akan tercipta jika di dalam suatu perusahaan terdapat berbagai pihak yang mampu berperan dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing – masing. Pemegang saham, dewan komisaris, komite, direksi, dan pimpinan unit merupakan pihak – pihak yang

mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit karena peneliti menganggap variabel tersebut yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dewan komisaris berperan dalam pengawasan terhadap kinerja perusahaan dan memberikan masukan – masukan kepada dewan direksi. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris bertujuan untuk mengurangi tindakan kecurangan, dan supaya pihak manajemen mampu meningkatkan laba (return) perusahaan dan mensejahterakan pemilik sesuai dengan kepentingan pemilik. Dewan direksi berperan dalam menentukan strategi dan kebijakan untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Apabila strategi perusahaan dikelola secara terencana dan terprogram, nantinya akan diperoleh kinerja yang baik pula. Komisaris independen juga merupakan pihak yang berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Peran komisaris independen dalam suatu perusahaan diperlukan khususnya dalam pengawasan, dimana dengan adanya pengawasan ini mampu mengurangi sifat oportunistik manajer yang dapat merugikan para pemegang saham. Selain dewan komisaris, dewan direksi, dan komisaris independen, komite audit juga mempunyai peran dalam perusahaan yaitu menciptakan sebuah informasi keuangan yang akurat dan juga berkualitas. Terciptanya informasi keuangan yang akurat dan berkualitas membuktikan bahwa dengan keberadaan komite audit prinsip – prinsip akuntansi sudah diterapkan dalam suatu perusahaan.

Selama ini telah banyak penelitian tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. Peneliti terdahulu yang melakukan penelitian yang sejenis dengan peneliti sekarang diantaranya yaitu, Ika & Wahyu (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melia & Yulius (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. Fery et. al. (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan. Mayang & Noorlailie (2018) melakukan penelitian tentang the effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable.

Pada hasil penelitian Ika & Wahyu (2013) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, sedangkan hasil penelitian Melia & Yulius (2015) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada hasil penelitian Ika & Wahyu (2013) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan Tobins'Q, sedangkan hasil penelitian Melia & Yulius (2015) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan kesimpulan bahwa hasil penelitian yang didapat bervariasi antar peneliti satu dengan yang lainnya. Ujunwa (2012) menyatakan bahwa bervariasi hasil penelitian ini dikarenakan perbedaan

lokasi penelitian, proksi yang dipakai dan alat – alat ekonometrik yang digunakan. Melihat hasil penelitian terdahulu yang bervariasi maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian tentang latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 <u>Tujuan Penelitian</u>

Penulisan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

- Untuk menguji secara bersama sama pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and* goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Untuk menguji pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5. Untuk menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat yang bisa diterima diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Bagi Pembaca

Menginformasikan kepada pembaca mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor

Menginformasikan kepada investor mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pihak investor sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pentingnya penerapan *good corporate governance* dalam menjalankan perusahaan dan pengaruhnya bagi peningkatan kinerja perusahaan.

1.5 <u>Sistematika Penulisan Proposal</u>

Penulisan penelitian ini disusun dalam beberapa bab diantaranya yaitu:

BABI: PENDAHULUAN

Dalam bab I yaitu pendahuluan yang akan menguraikan secara garis besar tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, beserta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II yaitu berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka yang akan menguraikan secara garis besar tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, beserta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab III yaitu berisi penjelasan tentang metode penelitian yang akan menguraikan secara garis besar tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab V ini mengmukakan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.